**Tuliskan Judul Maks. 15 Kata dalam Bahasa Indonesia, Tanpa Subjudul** [Arial Unicode MS 16, Bold, Spasi 1, alignment left]

Penulis Pertama1\*, Penulis Kedua2, Penulis Ketiga1 [Arial Unicode MS 10, Bold, bagi penulis mahasiswa, wajib menyertakan dosen pembimbing sebagai penulis anggota]

1 Program Studi, Fakultas, Institusi/Perguruan Tinggi, Negara [Arial Unicode MS 10]

2 Program Studi, Fakultas, Institusi/Perguruan Tinggi, Negara [Arial Unicode MS 10]

\*email: penulis korespondensi

DOI:

**Abstrak**

Abstrak maksimal 250 kata harus dibuat singkat, jelas, menarik, dan mudah dipahami tanpa membaca keseluruhan artikel. Untuk itu, hindari menggunakan jargon, singkatan, dan referensi. Dalam menuliskan abstrak, penulis harus akurat, menggunakan kata-kata yang tepat, dan menyampaikan makna penelitian. Abstrak wajib memuat bagian: Pendahuluan, Metode, Hasil dan Kesimpulan. [Arial Unicode MS 10 pt, 1.0 space]

**Kata-Kata Kunci:** Tuliskan 3-5 kata kunci yang mencerminkan subtansi tulisan ini dan pisahkan dengan titik koma (;)

Write The Title in English Max. 15 Words, Without Subtitle [Arial Unicode MS 14, Italic, Spasi 1, alignment left]

***Abstract***

Abstract in English max. 250 words must be written in good English, in term of wording and grammar. It must be concise, interesting, insightful, and understandable for readers without requiring them to read the overall article. Avoid using jargon, abbreviation, and reference in abstract. Abstract must consist of introduction, methods, results, and conclusion. [Arial Unicode MS 10 pt, 1.0 space, italic]

**Keywords:** Write 3-5 keywords reflecting the substance of article, each word separated by semicolon (;)

# Pendahuluan

Tulisan diketik dengan huruf Arial Unicode MS 10 pt, 1 space, alignment justify (rata kanan-kiri). Panjang artikel penelitian untuk jurnal ilmiah ini adalah **4.000-8.000 kata** di luar referensi/ daftar pustaka. Pada bagian pendahuluan ini, tidak diperkenankan mengandung subbab. Bagian pendahuluan adalah kurang lebih **30% dari total panjang artikel** (di luar referensi).

Penulis wajib memperhatikan agar tulisan tanpa kesalahan ketik. Keseluruhan teks utama artikel harus dituliskan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, kecuali untuk istilah-istilah dalam bahasa asli (bahasa daerah atau bahasa Inggris) yang tidak dapat diterjemahkan atau belum memiliki padanan dalam bahasa Indonesia. Penulis wajib memperhatikan ejaan dan pemilihan kata, penggunaan kata depan (bedakan antara penggunaan “di” sebagai kata depan dengan “di-“ dalam kata pasif), dan kata penghubung dalam kalimat maupun antarkalimat, serta penggunaan tanda baca dan huruf kapital.

Di bagian ini, penulis wajib memaparkan gagasan dalam bentuk paragraf: 1) fenomena atau permasalahan apa yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian, 2) kesenjangan antara *das sein* dan *das sollen* atau *research gap* sebagai permasalahan penelitian ini, 3) pertanyaan yang diajukan dan hendak dijawab dengan dilakukannya penelitian ini, serta 4) tujuan serta manfaat dari penelitian ini.

Bagian pendahuluan ini juga berisikan tinjauan literatur/ teoretis yang menjadi dasar untuk menyusun kerangka pikir penelitian dan/ atau hipotesis. Tinjauan literatur wajib menggambarkan *state of the arts* atau perkembangan keilmuan terkini dalam topik yang diteliti. Oleh karena itu, penulis sangat dianjurkan untuk menggunakan referensi berupa literatur-literatur terkini, yakni antara 5 sampai 10 tahun terakhir (kurang lebih 70% dari total referensi yang ada). Penulis sangat dianjurkan untuk mensitasi minimal 15 referensi untuk memastikan kedalaman informasi dalam tinjauan literatur, dan diutamakan adalah referensi dari jurnal internasional yang bereputasi atau jurnal nasional yang terakreditasi. Penulis boleh menggunakan sumber berupa buku referensi atau handbook, serta sumber-sumber internet yang terpercaya (kurang lebih 30% dari total referensi). Penulis wajib menghindari plagiasi dan ini dapat dilakukan dengan cara: 1) memparafrase informasi yang diperoleh dari literatur, dan 2) mengecek similaritas artikel yang ditulis dengan *similarity checker*.

Dengan menuliskan bagian pendahuluan ini sebaik-baiknya, penulis memiliki kesempatan untuk meyakinkan pembaca (termasuk editor dan reviewer) bahwa penulis menguasai penelitian yang dilakukan dan bahwa penelitian memiliki arti penting atau memiliki kontribusi terhadap bidang studi psikologi. Bagian pendahuluan berisi state of the arts yang merupakan jawaban atas pertanyaan: “Apa yang sudah diketahui dalam topik penelitian ini? Apa yang belum diketahui terkait topik penelitian ini? Bagaimana cara untuk mengetahui apa yang belum diketahui itu?” Peneliti juga tidak perlu menyampaikan definisi sebuah istilah jika hal tersebut tidak menjadi bagian penting dari pembahasan topik yang diangkat.

**Bagi penulis mahasiswa**, artikel ini dapat bersumber dari hasil tugas akhir/ skripsi penulis. Namun demikian, penulis tidak diperkenankan hanya menyalin begitu saja dari tugas akhir tanpa memparafrase atau pengkajian kembali agar hasil penelitian dapat dibaca oleh khalayak yang lebih luas. Artikel yang ditulis sangat dianjurkan telah direview terlebih dahulu oleh dosen pembimbing.

# Metode

Bagian metode ini ditulis dengan huruf Arial Unicode MS 10 pt, 1 space, alignment justify (rata kanan-kiri). **Panjang bagian ini sekitar 20% dari total artikel yang ditulis.** Bagian ini wajib menjawab pertanyaan tentang bagaimana masalah diselesaikan dengan penelitian ini. Penulis tidak perlu memaparkan teori atau definisi-definisi dari metode penelitian yang digunakan. Penulis wajib memaparkan apa yang secara aktual benar-benar dilakukan dalam proses mendesain penelitian, mengambil data, sampai menganalisis data tersebut. Penulis tidak perlu juga untuk mengulangi rincian metode yang sudah mapan dan sering dipakai orang, cukup gunakan referensi dan bahan pendukung untuk menunjukkan prosedurnya.

Pada bagian metode ini, penulis wajib menjabarkan beberapa hal berikut:

## Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah subbab dalam Metode yang menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam psikologi umumnya, pendekatan terbagi menjadi: pendekatan kuantitatif non-eksperimen (contoh: penelitian korelasional), pendekatan eksperimen (penelitian eksperimen kuasi), dan pendekatan kualitatif (contoh: studi kasus, studi fenomenologis). Penulis wajib menjelaskan desain penelitian **hanya** untuk penelitian yang menggunakan metode eksperimen kuasi dan metode kualitatif. Untuk penelitian kuantitatif non-eksperimen, penulis tidak perlu menjelaskan desain penelitian dan dapat langsung menulis subbab berikutnya.

## Partisipan

Partisipan adalah subbab dalam Metode yang menjelaskan tentang partisipan penelitian. Penulis wajib menjelaskan tentang: 1) lokasi di mana penelitian dilakukan (institusi/ wilayah geografis), 2) jumlah sampel (N) dalam penelitian kuantitatif atau jumlah partisipan yang menjadi narasumber, 3) deskripsi kriteria partisipan yang menjadi sampel (dapat dispesifikkan menjadi kriteria inklusi dan eksklusi jika pemilihan sampel melibatkan suatu *screening*), 4) penjelasan teknik penyampelan yang digunakan untuk mendapatkan partisipan, dan 5) pemberian *informed consent* (wajib untuk penelitian kualitatif dan eksperimen).

## Pengumpulan Data

Pengumpulan Data adalah subbab dalam Metode yang menjelaskan tentang bagaimana data diperoleh dalam penelitian ini. Penulisan bagian ini mengikuti pendekatan penelitian yang digunakan.

Untuk penelitian kuantitatif, penulis perlu mendeskripsikan instrumen yang digunakan untuk mengambil data, apakah berupa tes atau skala psikologi (komponen skala, format respon, metode penyekoran, dan contoh skala/ beberapa aitem-nya), sumber instrumen (jika instrumen hasil adaptasi/ adopsi), metode administrasi instrumen (tatap muka/ online).

Untuk penelitian kualitatif, penulis perlu memaparkan tentang kapan pengambilan data dilakukan, bagaimana metode wawancara dan observasi dilakukan, contoh *interview/ observation guide*, dan prosedur lainnya yang digunakan peneliti.

## Analisis Data

Analisis Data adalah subbab dalam Metode yang menjelaskan tentang bagaimana data yang terkumpul dianalisis. Penulis wajib memaparkan tentang teknis analisis statistika yang digunakan (jika penelitian kuantitatif) berserta software pendukungnya. Untuk penelitian kualitatif, penulis wajib menjelaskan bagaimana prosedur analisis data hingga diperoleh temuan.

# Hasil dan Pembahasan

Bagian ini ditulis dengan Arial Unicode MS 10 pt, 1 spasi, alignment justify (rata kanan-kiri). **Panjang bagian ini sekitar 45% dari total artikel yang ditulis.** Bagian ini adalah bagian ang terpenting dari sebuah artikel penelitian. Sebagian besar manuskrip mendapatkan perhatian yang serius dari editor dan reviewer karena pembahasan hasil yang lemah, dan bahkan banyak yang dikembalikan untuk resubmit atau ditolak (*rejected*). Pada bagian ini, penulis memaparkan dua hal besar:

## Hasil

Pada bagian Hasil, untuk penelitian kuantitatif, penulis wajib memaparkan sejumlah hasil analisis statistik, seperti: 1) Deskripsi karakteristik subjek penelitian, 2) Hasil uji asumsi, dan 3) Hasil uji hipotesis. Hasil wajib disajikan dengan memanfaatkan table, grafik, atau gambar, untuk memudahkan pembaca memahami temuan penelitian.

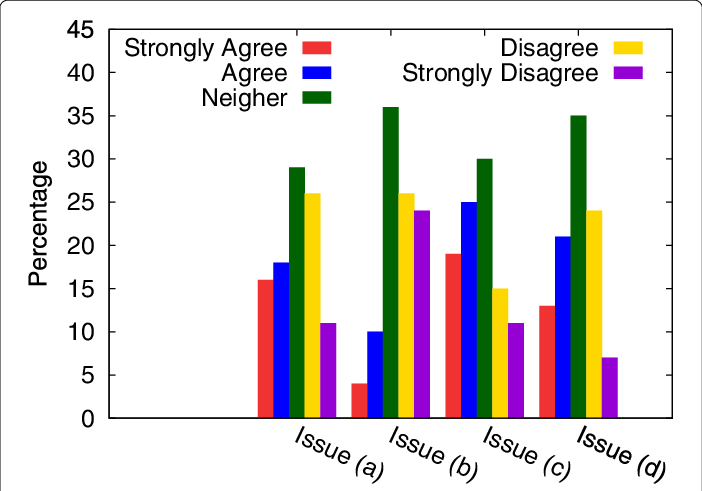
**Contoh penulisan tabel** dapat dilihat pada Tabel 1. Fitur tabel yang harus diperhatikan penulis adalah: 1) Tabel tanpa garis vertikal, hanya horizontal dan 2) Nomor tabel dan keterangannya (*caption*) serta tabel *align left*. Penulis diwajibkan memanfaat fitur **cross-reference** dalam Microsoft Word agar ada kesinambungan antara tabel yang ada dengan rujukannya dalam teks utama tulisan.

Tabel 1 Karakteristik Partisipan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Karakteristik** | **Jumlah** | **Presentase** |
| Jenis kelamin | 20 | 30 % |
| Usia | 30 | 30 % |
| Tingkat pendidikan | 10 | 10 % |

Keterangan: (jika ada)

Contoh penulisan gambar/ grafik dapat dilihat pada Gambar 1. Penulis diwajibkan memanfaat fitur **cross-reference** dalam Microsoft Word agar ada kesinambungan antara gambar yang ada dengan rujukannya dalam teks utama. Semua gambar dan tabel harus disebut dulu dalam paragraf sebelum gambar dan tabel disajikan. Hindari kata “Gambar berikut, Tabel di atas”, gantikan dengan penyataan jelas Gambar 1, Tabel 3, dan seterusnya.



Gambar Sikap mahasiswa terhadap isu a, b, c, dan d

Pada penelitian kualitatif, pemaparan hasil wajib menyematkan kutipan dari hasil wawancara dengan narasumber. Contoh penulisan kutipan adalah sebagai berikut:

“Pemaparan hasil penelitian kualitatif menurut saya perlu mencantumkan kutipan hasil wawancara dengan narasumber yang relevan.” AB (Inisial Narasumber)

## Pembahasan

Pada bagian Pembahasan, penulis perlu membuat “diskusi” sesuai dengan hasil penelitian yang disajikan, tetapi jangan mengulangi lagi menuliskan hasilnya. Penulis membuat penilaian, **apakah hasil penelitian telah berhasil menjawab pertanyaan penelitian atau berhasil membuktikan hipotesis?** Penulis harus menanggapi pula pertanyaan: “**apa arti dari hasil yang telah diperoleh dan diklaim sebagai temuan penelitian bagi psikologi?**

Penulis wajib membandingkan hasil penelitian dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya (yang beberapa di antaranya terdapat pada bagian pendahuluan). Sebuah hasil penelitian dapat menguatkan, memperbaiki, atau bahkan bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya. Penulis harus membuat “dialog” dengan hasil penelitian orang lain tersebut dengan berdasar pada *grand theory* yang ada. Jika temuannya ternyata berbeda dengan temuan orang lain, ini mungkin adalah yang luar biasa, dan pada gilirannya, penulis harus menghadapinya dan meyakinkan pembaca bahwa temuan ini benar atau lebih baik dari yang sudah ada. Spekulasi tentang kemungkinan interpretasi diperbolehkan, tetapi ini harus berakar pada data empiris.

Pada bagian ini pula penulis menjawab pertanyaan: **apa keterbatasan penelitian ini?** Keterbatasan penelitian berkenaan dengan: 1) hal-hal apa yang menghambat penelitian ini sehingga ada pertanyaan-pertanyaan yang belum dapat dijawab (bagi penelitian kualitatif) atau 2) hal-hal apa membatasi generalisasi hasil penelitian ini ke konteks yang lebih luas, membatasi potensi penerapan temuan ke ranah praktis, atau kebermanfaatan temuan (bagi penelitian kuantitatif). Keterbatasan penelitian dapat berkaitan dengan karakteristik dari penelitian itu sendiri, seperti pemilihan desain penelitian, jumlah partisipan, kriteria partisipan, atau metode analisis data. Keterbatasan juga dapat bersumber dari faktor eksternal, seperti hal-hal yang tak terduga selama peneliti berada di lapangan.

Terakhir, **apa rekomendasi penulis berdasarkan pembahasan di atas?** Pembahasan mengenai kontribusi hasil penelitian pada khazanah psikologi dan keterbatasan penelitian akan membantu peneliti untuk merumuskan saran atau rekomendasi. Rekomendasi penulis dapat berkenaan dengan metode penelitian, antisipasi-antisipasi agar peneliti lain tidak menghadapi masalah serupa yang menghambat penelitian ini, atau pengembangan topik penelitian ke variabel-variabel lain yang potensial untuk turut diteliti.

# Kesimpulan

Bagian ini ditulis dengan Arial Unicode MS 10 pt, 1 spasi, alignment justify (rata kana-kiri). **Panjang bagian ini hanya 5% dari total artikel yang ditulis**.

Bagian Kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian atau temuan penelitian, yang berkaitani dengan tujuan penelitian yang dituliskan dalam bagian Pendahuluan. Kemudian, nyatakan poin utama dari diskusi. Sebuah kesimpulan umumnya diakhiri dengan sebuah pernyataan tentang bagaimana karya penelitian berkontribusi pada bidang studi secara keseluruhan (implikasi hasil penelitian). Penulis wajib menghindari kesalahan umum pada penulisan kesimpulan, yaitu mengulangi abstrak atau hasil, atau menyajikan kesimpulan dalam bentuk daftar/ outline.

# Ucapan Terima Kasih

Bagian ini ditulis **hanya jika ada**. Jika tidak ada, penulis dapat langsung menulis Referensi.

Di bagian ini, penulis menyatakan tentang sumber pendanaan penelitian yang berasal dari lembaga atau institusi resmi dan lebih spesifik sampai pada nomor kontrak. Pastikan pernyataan tersebut mematuhi pedoman yang diberikan oleh lembaga pemberi dana. Penulis juga dapat menyampaikan terima kasih kepada lembaga yang menjadi mitra kerjasama penelitian ini, atau tokoh/ pakar psikologi yang membantu penulis dalam mendiskusikan temuan, mereview, dan memperbaiki artikel ini.

# Referensi

Jumlah minimal literatur yang digunakan adalah 15, untuk memastikan kedalaman pemaparan *state of the arts* penelitian. Daftar pustaka dan referensi minimal 80% harus berasal dari sumber acuan primer (jurnal ilmiah) dan terbit 5-10 tahun terakhir untuk menjelaskan kemajuan riset.

Daftar pustaka ditulis dengan Arial Unicode MS 10 pt, 1.0 spasi.

Gaya selingkung yang digunakan adalah [7](https://apastyle.apa.org/learn/index?tab=2)[th](https://apastyle.apa.org/learn/index?tab=2) [APA (American Psychological Association)](https://apastyle.apa.org/learn/index?tab=2) dan penulis wajib menggunakan ***reference manager***, seperti Mendeley agar penyematan referensi dapat dilakukan secara otomatis melalui Microsoft Word. Panduan menulis referensi APA: <https://www.mendeley.com/guides/apa-citation-guide>

Berikut adalah contoh penulisan kutipan dan daftar pustaka menggunakan fitur **hyperlink** dalam Microsoft Word dalam teks artikel:

Agama adalah aspek kunci identitas yang sering diandalkan orang untuk menghadapi perubahan signifikan dalam hidup yang terkadang melibatkan trauma. Penanganan religius terhadap stres merupakan aspek praktis dari religiusitas. Religiusitas telah lama dikenal sebagai sumber untuk kesehatan mental serta sumber sikap dan kognisi yang dapat mengubah peristiwa negatif menjadi bingkai yang tidak terlalu menimbulkan stres ([Alexander, 2020](#a)) . Di sisi lain, religiusitas juga bermanfaat untuk membantu menghadapi stigma sosial yang negatif akibat penyakit [(Hashmi, Iqbal, Haque, & Saleem, 2020](#c)). Agama / spiritualitas merupakan salah satu cara untuk menciptakan relaksasi mental ([Fardin, 2020](#b)). Keyakinan positif dan kepercayaan kepada Tuhan dikenal sebagai penyangga terhadap kecemasan dan kesedihan. Penggunaan keyakinan atau perilaku agama untuk memfasilitasi pemecahan masalah untuk mencegah atau mengurangi konsekuensi emosional negatif dari keadaan kehidupan yang penuh tekanan disebut koping religius positif [(Pirutinsky, Cherniak, & Rosmarin, 2020](#d)).

**Referensi**

Alexander, P. I. (2020). Religious construction of disease: An exploratory appraisal of religious responses to the COVID-19 pandemic in Uganda. *Journal of African Studies and Development*, *12*(3), 77–96. https://doi.org/10.5897/jasd2020.0573

Fardin, M. A. (2020). COVID-19 Epidemic and Spirituality: A Review of the Benefits of Religion in Times of Crisis. *Jundishapur Journal of Chronic Disease Care*, *9*(2), 26–29. https://doi.org/10.5812/jjcdc.104260

Hashmi, F. K., Iqbal, Q., Haque, N., & Saleem, F. (2020). Religious Cliché and Stigma: A Brief Response to Overlooked Barriers in COVID-19 Management. *Journal of Religion and Health*, *59*(6), 2697–2700. https://doi.org/10.1007/s10943-020-01063-y

Pirutinsky, S., Cherniak, A. D., & Rosmarin, D. H. (2020). COVID-19, Mental Health, and Religious Coping Among American Orthodox Jews. *Journal of Religion and Health*, *59*(5), 2288–2301. https://doi.org/10.1007/s10943-020-01070-z